

**LAPORAN PELAKSANAAN PAPARAN PUBLIK (*PUBLIC EXPOSE*) PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
TANGGAL 31 MEI 2024**

**I. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Mei 2024  
Waktu : Pukul 16.30 -17.30 WIB  
Tempat : Ra Suites Simatupang, Pandawa Room, Lt 2, Jl TB Simatupang No 30, Jakarta Selatan 12430, Indonesia & melalui *Video Conference*

**II. Manajemen Perseroan yang Hadir**

1. Bapak Ony Suprihartono, Direktur
2. Bapak Soni Asrul Sani, Direktur
3. Bapak Yasuhide Abe, Direktur
4. Bapak Andika Lukmana, Corporate Secretary
5. Bapak Giri Prabowo, ACM Group Head
6. Ibu Ani Cahyani Aprilia, Finance Group Head

**III. Susunan Acara**

1. Paparan Publik (*Public Expose*) dibuka oleh pembawa acara, Saudari Asty Asmawaty pada pukul 16.10 WIB.
2. Acara dilanjutkan dengan penyampaian kata pembuka, perkenalan manajemen Perseroan yang hadir dan pemaparan presentasi manajemen oleh Bapak Soni Asrul Sani, Direktur Manufacturing Perseroan dan juga melalui video presentasi manajemen. Adapun presentasi Paparan Publik (*Public Expose*) antara lain terdiri dari:
  - a. Tinjauan sektor bisnis semen dan konstruksi tahun 2023;
  - b. Ikhtisar kinerja keuangan perusahaan tahun 2023;
  - c. Tinjauan operasional Perseroan tahun 2023;
  - d. Tinjauan kinerja keuangan periode kuartal I/2024;
  - e. Fokus Perseroan tahun 2024;
  - f. Proyeksi bisnis tahun 2024;
  - g. Hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 2024.Untuk materi presentasi Paparan Publik (*Public Expose*) kami lampirkan pada laporan ini.
3. Paparan Publik (*Public Expose*) diakhiri dengan tanya jawab dan ditutup pada pukul 17.30 WIB

#### IV. Daftar Hadir

Paparan Publik (*Public Expose*) dihadiri oleh analis, investor, media dan pihak lainnya. Jumlah peserta paparan public (*Public Expose*) adalah 62 peserta.

Daftar hadir Paparan Publik (*Public Expose*) kami lampirkan pada laporan ini.

#### V. Tanya Jawab

##### 1. Pulina Nityakanti – Kontan

- a. Berapa realisasi volume penjualan semen SMCB per April/Mei 2024? Apakah sesuai target? Sudah berapa persen dr target tahun 2024? Seperti apa rinciannya?

Jawaban:

Penjualan semen dan klinker bulan april sedikit mengalami penurunan dari tahun lalu 1%, karena ketatnya persaingan di pasar, tahun politik dan juga banyaknya hari libur nasional. Faktor tersebut menjadikan penjualan semen turun 5% namun *offset* dengan kenaikan volume klinker 21% sebagai efek sinergi dengan SIG dan TCC.

- b. Apakah saat ini masih terjadi oversupply? Kira-kira sampai kapan ini terjadi dan bagaimana strategi SMCB menjaga kinerja di tengah kondisi oversupply di tahun ini?

Jawaban:

kondisi *oversupply* di industri semen masih berlanjut. Hal ini disebabkan oleh penambahan kapasitas produksi baru yang lebih besar dari pada pertumbuhan permintaan pasar, yang telah berkontraksi akibat pandemi COVID-19. Pada tahun 2023, dari total kapasitas pabrik semen di Indonesia sebesar 119 juta ton, serapan pasar hanya sebesar 65,5 juta ton dengan utilisasi sebesar 55%.

Mengenai durasi kondisi *oversupply*, sulit untuk memprediksi secara pasti sampai kapan hal ini akan berlangsung karena banyak faktor yang berpengaruh, termasuk kondisi ekonomi global, dinamika pasar lokal, kebijakan pemerintah dan hal lainnya.

Strategi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) dalam menjaga kinerja di tengah kondisi *oversupply* meliputi:

- Optimalisasi Biaya: Fokus pada pengurangan biaya produksi dan distribusi untuk mempertahankan margin laba.
- Peningkatan Utilisasi: Meningkatkan utilisasi pabrik dan aset melalui ekspansi pasar ekspor dan peningkatan efisiensi operasional.
- Inovasi Produk: Mengembangkan dan memasarkan produk semen yang ramah lingkungan dengan jejak karbon lebih rendah untuk memenuhi permintaan pasar yang berkembang terhadap bahan bangunan berkelanjutan.

Lampiran Surat No. \_\_\_\_/LCCS/SBI/V/2024 tanggal 5 Juni 2024

- Sinergi dengan SIG dan TCC: Memanfaatkan sinergi dengan perusahaan induk dan mitra strategis untuk mengoptimalkan jaringan produksi dan distribusi serta mengembangkan teknologi baru.
- Diversifikasi Bisnis: Memperluas portofolio bisnis untuk mencakup peluang usaha baru yang dapat meningkatkan nilai tambah.

SBI berkomitmen untuk mengadaptasi strategi bisnisnya sesuai dengan kondisi pasar dan terus berinovasi untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan.

**c. Proyek apa saja yang dikerjakan SMCB dan masih berlangsung di tahun 2024? Berapa perkiraan volume penjualan semen ke proyek-proyek tersebut?**

**Jawaban:**

1. Pembangkit listrik Jawa 9-10 di Cilegon
  2. Proyek perbaikan jalan dengan Beton Rapid Setting (SpeedCrete) di DKI Jakarta
  3. Proyek perumahan real estate di DKI
  4. Proyek pembangunan jalan tol di wilayah Banten dan Jawa Barat
  5. LRT phase 1B velodrome – Manggarai
  6. Tol Japeksel paket 2B
  7. Tol Kataraja
  8. Tol Patimban
  9. Dermaga Merak
  10. Jalan Tol dan jalan nasional Rengasdengklok
- Proyek retail lainnya di Pulau Jawa.

Volume penjualan semen untuk proyek-proyek tersebut merupakan bagian dari pemenuhan RKAP penjualan semen bersama dengan penjualan semen ke sektor retail.

**2. Dioniso Damara – Bisnis Indonesia**

**Bagaimana upaya perseroan meningkatkan rasio free float? apakah akan ada aksi korporasi dalam waktu dekat? Beban keuangan, khususnya bunga pinjaman SMCB terpantau meningkat pada kuartal I/2024. Apa penyebabnya? Dan bagaimana prospek beban keuangan di tengah kenaikan suku bunga di Q2? apakah akan terdampak?**

**Jawaban:**

Peraturan free float minimal 7,5% resmi diterapkan pada tahun 2021 di masa pandemi covid-19. Saat itu, Perseroan menilai (2021 – 2022) belum saatnya karena masyarakat pada umumnya masih fokus pada prioritas kesehatan. Seiring dengan pemulihan pertumbuhan ekonomi secara bertahap, SBI kini mempertimbangkan beberapa opsi untuk memenuhi ambang batas minimum free float, sehingga menjaga komitmen kami untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan kepercayaan investor.

### 3. Hilda – Kompas

- a. SBI mengklaim telah menjalankan ESG dalam operasionalisasinya, namun saya tidak menemukan SBI dalam daftar ESG Risk Rating IDX-Sustsinalytics. Sementara perusahaan sejenis justru berlomba untuk menurunkan ESG Risk-nya. Apa alasan SBI belum *listed*?

**Jawaban:**

SMCB tidak masuk ESG karena saham publik sekitar 1% sedangkan sustainalytic memantau pergerakan saham yang ada di LQ 45. SBI selalu berkomitmen pada tiga aspek, bagaimana kita menjaga lingkungan, sosial dan tata kelola dengan langkah-langkah nyata, termasuk dengan penggunaan bahan baku maupun bahan bakar alternatif yang ramah lingkungan dan menghasilkan produk-produk yang ramah lingkungan.

- b. Apa aksi korporasi semester II untuk perkuatan finansial? Mengingat belanja konstruksi meningkat, *backlog* Hunian Masih 12.75 juta Dan PPN DTP diperpanjang

**Jawaban:**

Selain kebutuhan 12,7 juta unit perumahan yang belum terpenuhi, industri bahan bangunan di Indonesia juga dapat memperoleh manfaat dari pesatnya pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. SBI memiliki posisi yang baik di bawah SIG sebagai pemain bisnis yang mendominasi industri untuk mendapatkan peluang dalam memenuhi permintaan pasar baik segmen ritel maupun curah. SBI juga dikenal atas kepemimpinan kami dalam solusi inovatif dan pendekatan berkelanjutan yang kini telah menjadi minat dan preferensi investor yang berwawasan ke depan.

### 4. Muawwan Daelamy – Investor Daily

- a. Berapa persen efisiensi biaya operasional yang dapat dihasilkan dari langkah perseroan melakukan substitusi bahan bakar batu bara ke *alternative fuel*? Dan bagaimana dampaknya kepada pendapatan SMCB?

**Jawaban:**

SBI terus memanfaatkan *alternative fuel* untuk mengurangi konsumsi batubara, salah satunya dengan penggunaan RDF, limbah industri dan biomassa. Seperti yang disampaikan dalam paparan kita, sampai dengan 2023, *thermal substitution rate* (TSR) SBI mencapai 12,2, meningkat 0,5% dibandingkan 2022. Itu membuktikan bahwa SBI terus melakukan upaya efisiensi di biaya operasional. Kami merasakan dampak yang sangat signifikan, terutama saat biaya energi dan biaya bahan bakar meningkat. Selain itu, kami juga memanfaatkan penggunaan hydrogen pada proses produksi dan mengkonversi penggunaan disel ke *compress natural gas* (CNG) untuk operasional cement mill di Pabrik Tuban.

- b. Apa jenis bisnis baru yang digeluti SMCB di luar bisnis inti? Bagaimana SMCB melihat potensi sektor logistik?

**Jawaban:**

SBI tengah menggagas upaya untuk melakukan klasifikasi dengan optimasi asset-aset yang kami miliki. Kami melihat ada peluang di aspek bahan baku yang sangat besar jumlahnya dan dapat dipergunakan di industry yang lain, salah satunya di industry smelter. Sehingga kami memanfaatkan

peluang ini untuk bisnis baru di perusahaan kami. Selain itu, kami juga melakukan intensifikasi di unit bisnis Nathabumi yang saat ini menjadi unit bisnis pengelolaan limbah terintegrasi terbesar di Indonesia. Kami juga memberikan *value added* pada proyek *soil stabilization* yang sedang berjalan dengan TCC, sebagai mitra strategis kami dengan biaya dan proses yang lebih efisien dari cara konvensional.

Soil stabilization merupakan solusi atas kebutuhan beberapa tanah/kawasan pertambangan di Indonesia yang memiliki karakteristik yang labil.

**c. Bagaimana tanggapan SBI dengan adanya pemain baru di area Aceh?**

**Jawaban:**

Seperti yang kita ketahui bahwa saat ini keadaan pasar sudah *over supply*. Beberapa waktu lalu juga sudah ada pernyataan dari Kementerian BKPM. Kami akan terus berkoordinasi dengan Asosiasi Semen Indonesia, karena situasi saat ini akan sangat mengganggu industri kita di dalam negeri.

**5. Moch Saiful – News of Aceh: PON XXI akan dilaksanakan di Provinsi Sumut-Aceh, khusus untuk Aceh saat ini sedang gencar dilakukan pembangunan *venue* untuk sarana cabang olahraga yang akan dipertandingkan dan tentunya semen akan sangat banyak diperlukan, apakah semen produk pabrik Lhoknga PT Solusi Bangun Andalas menjadi prioritas untuk dipakai?**

**Jawaban:**

Sebagai produk kebanggaan Aceh, kami siap dukung pasokan semen untuk pembangunan sarana dan prasarana. Lokasi pabrik kami yang sangat dekat dengan venue PON akan sangat mempermudah supply chain dan ketersediaan produk pun sangat terjamin. Karena proyek memang memerlukan kepastian pasokan serta semen yang sudah teruji kualitasnya.

**6. Zulfikar - FA News: Bagaimana cara SBI memproduksi semen di seluruh Indonesia dengan menjaga kualitas yang sama baiknya?**

**Jawaban:**

Seperti yang disampaikan dalam pemaparan bahwa kami telah mendapatkan standar-standar dan terakreditasi oleh ISO, salah satunya ISO 90001, dimana standar tersebut mengatur komitmen kami dalam menjaga kualitas produk. Kami memiliki pengalaman lebih dari 50 tahun dalam memproduksi semen terbaik, sehingga kami yakin bahwa semen yang kami antarkan ke pasar memiliki kualitas terbaik.

\*\*\*\*\*